

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan tangkap adalah suatu upaya/kegiatan yang menyangkut pengusahaan suatu sumberdaya di laut atau melalui perairan umum. Kegiatan ini meliputi penyediaan prasarana, sarana kegiatan penangkapan, penanganan hasil tangkapan, pengolahan serta pemasaran hasil (Nurhakim (2006) *dalam* Aprilia, 2011). Akan tetapi ironis jika sektor perikanan belum mendapat perhatian yang baik dari pemerintah maupun kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat terutama masyarakat nelayan.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah kabupaten yang memiliki sumberdaya perikanan yang sangat berlimpah dengan garis pantai terpanjang (\pm 217, Km) di antara semua Kabupaten-kota Provinsi Gorontalo (CCDP-IFAD, Kabupaten Gorontalo Utara, 2013). Potensi perikanan di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu bidang yang diharapkan mampu menjadi penopang perekonomian masyarakat terutama masyarakat pulau yang secara umum mata pencahariannya sebagai nelayan.

Sub-sektor perikanan Kabupaten Gorontalo Utara masih didominasi oleh sektor perikanan skala kecil dengan menggunakan alat tangkap ikan sederhana. Seperti halnya di Pulau Dudepo, berdasarkan observasi pendahuluan alat tangkap yang banyak digunakan di pulau tersebut adalah pancing ulur (*hand line*), bagan

(*Lift net*) dan sero (*Guiding barrier*). Unit penangkapan dan alat tangkap ikan yang digunakan masih cukup tradisional.

Usaha penangkapan ikan merupakan suatu kegiatan nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perekonomian dengan memanfaatkan sumberdaya hayati perairan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Kegiatan usaha penangkapan ikan berhubungan dengan prinsip-prinsip usaha pada umumnya, segala yang diperlukan dipertimbangkan dengan matang antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan yang diperoleh agar mendapatkan keuntungan. Analisis finansial perlu dilakukan dengan maksud untuk mengetahui perkembangan usaha penangkapan ikan dari waktu ke waktu.

Analisis finansial dalam usaha perikanan sangat diperlukan mengingat ketidakpastian usaha yang cukup besar. Bagi nelayan, penting usaha berjalan lancar tanpa perlu perhitungan dan manajemen usaha. Usaha penangkapan ikan yang dilakukan harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan dari usaha tersebut (Hermansyah (2013) *dalam* Asriyanto, *dkk*, 2014). Analisis finansial selain untuk mengetahui efektivitas suatu investasi, analisis finansial juga dapat memperkirakan anggaran pengoperasian yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini begitu menarik bagi penulis untuk dikaji. Sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang analisis finansial usaha perikanan tangkap pancing ulur di Pulau Dudepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil finansial usaha perikanan tangkap pancing ulur di Pulau Dedepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara yang menyangkut modal usaha, biaya pengeluaran, pendapatan, keuntungan, R/C Ratio, *Payback period* (pp)?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui profil finansial usaha perikanan tangkap pancing ulur di Pulau Dedepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara menyangkut modal usaha, biaya pengeluaran, pendapatan, keuntungan, R/C Ratio, *Payback period* (pp).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa melatih pemahaman dalam berpikir dan mengasah kemampuan berpikir secara sistematis berdasarkan ilmu, wawasan dan pengalaman yang diperoleh.

2. Bagi Nelayan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat kepada nelayan yang melakukan usaha penangkapan ikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha penangkapan dengan menggunakan pancing ulur memiliki kelayakan yang lebih tinggi dan unit penangkapan cukup sederhana.